

**KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN JURUSAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DEPRINA FAJARIA
NIM: 00047/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan
di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

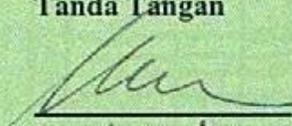
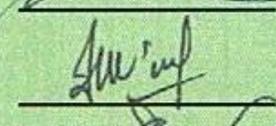
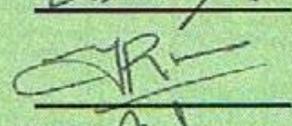
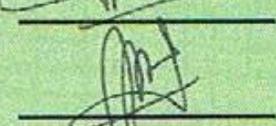
**KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN
JURUSAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya)

Nama : DEPRINA FAJARIA
Nim/ BP : 00047/ 2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

TIM PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|---|---|
| Ketua | : Dr. Marjohan, M. Pd., Kons |  |
| Sekretaris | : Indah Sukmawati, S.Pd., M. Pd |  |
| Anggota | : Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons |  |
| Anggota | : Drs. Yusri, M. Pd., Kons |  |
| Anggota | : Nurfarhanah, S.Pd., M. Pd., Kons |  |

ABSTRAK

Judul : **Kemandirian Perilaku Peserta Didik dalam Pemilihan Jurusan dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Peneliti : **Deprina Fajaria**

Pembimbing : **1. Dr. Marjohan, M. Pd., Kons.**

2. Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd.

Kemandirian perilaku adalah peserta didik mampu dalam mengambil keputusan, tidak rentan terhadap orang lain, dan memiliki kepercayaan diri dalam bertindak. Tetapi temuan di lapangan masih ada beberapa peserta didik yang kurang memiliki kemandirian perilaku, seperti: peserta didik masih bingung dan mengikuti teman-teman terdekatnya dalam pemilihan jurusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya yang berjumlah 180 orang peserta didik. Untuk mendapatkan sampel penelitian digunakan teknik *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sampel 64 orang peserta didik. Instrumen penelitian ini berupa angket mengenai kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kemandirian perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan untuk pemilihan jurusan tergolong mandiri, (2) kemandirian perilaku peserta didik tidak rentan terhadap pengaruh dari orang lain dalam pemilihan jurusan tergolong mandiri, dan (3) kemandirian perilaku peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam pemilihan jurusan tergolong sangat mandiri.

Berdasarkan temuan ini disarankan kepada guru BK agar dapat lebih meningkatkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan, terutama pada kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan dan kerentanan peserta didik terhadap pengaruh dari orang lain. Guru BK dapat meningkatkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan dengan menggunakan pelayanan bimbingan dan konseling, seperti memberikan layanan informasi tentang pemilihan jurusan yang tepat, dan bagi guru mata pelajaran dan wali kelas dapat membantu guru BK untuk meningkatkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan dengan cara memahami dan mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Kemandirian Perilaku Peserta Didik dalam Memilih Jurusan dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya)**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman dan petunjuk kepada umat islam di dunia berupa Al-Quran dan Sunnah.

Penyelesaian skripsi ini telah banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Drs. Yusri, M.Pd., Kons., dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., sebagai dosen penguji saya yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Bupati Dharmasraya Cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Kabupaten Dharmasraya beserta staf yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
7. Bapak Kepala SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Pihak SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya yang telah banyak membantu proses penelitian skripsi ini.
9. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu membuat surat perizinan.
10. Teristimewa untuk kakek, nenek, ayahanda, ibunda, pakde, dan bude yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar, sahabat, rekan mahasiswa seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, sumbangan fikiran dan motivasi yang sangat mendukung.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/ Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekeliruan maupun kekurangan yang berada di luar jangkauan penulis, untuk itu diharapkan berbagai pihak memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Asumsi..... | 8 |
| F. Pertanyaan Penelitian | 9 |
| G. Tujuan Penelitian | 9 |
| H. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Kemandirian Perilaku Peserta Didik | 11 |
| 1. Pengertian Kemandirian | 11 |
| 2. Pengertian Kemandirian Perilaku..... | 13 |
| 3. Ciri-ciri Kemandirian | 22 |
| 4. Upaya Pengembangan Kemandirian | 23 |
| B. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Kemandirian Perilaku Peserta Didik | 25 |
| 1. Layanan Bimbingan dan Konseling | 26 |
| 2. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling | 29 |
| C. Kerangka Konseptual | 31 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Definisi Operasional | 33 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 42 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 53 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |

| | |
|-------------------------|-----------|
| KEPUSTAKAAN..... | 62 |
|-------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Populasi penelitian | 35 |
| Tabel 2. Sampel penelitian | 37 |
| Tabel 3. Skor alternatif jawaban | 39 |
| Tabel 4. Kriteria interpretasi skor | 41 |
| Tabel 5. Mempertimbangkan resiko di masa mendatang..... | 43 |
| Tabel 6. Memilih pihak lain sebagai konsultan..... | 44 |
| Tabel 7. Mempertimbangkan pendapat orang lain | 45 |
| Tabel 8. Rekapitulasi sub variabel kemampuan dalam mengambil keputusan | 46 |
| Tabel 9. Tidak rentan terhadap pengaruh dari teman sebaya | 47 |
| Tabel 10. Tidak rentan terhadap pengaruh dari orangtua | 48 |
| Tabel 11. Rekapitulasi sub variabel tidak rentan terhadap pengaruh dari orang lain | 49 |
| Tabel 12. Berpikir positif | 50 |
| Tabel 13. Optimis | 51 |
| Tabel 14. Rekapitulasi sub variabel memiliki kepercayaan diri..... | 52 |
| Tabel 15. Rekapitulasi variabel kemandirian perilaku peserta didik dalam memilih jurusan | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian | 63 |
| Lampiran 2. Pengolahan Data | 67 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian | 77 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat menunjang pembangunan kehidupan bangsa. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab I, pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik/siswa secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara.”

Peserta didik merupakan salah satu individu yang mendapatkan pendidikan. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

Peserta didik mendapatkan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Prayitno dkk (1998:48) peserta didik SMA pada umumnya berusia sekitar 12-16 tahun yang sedang menjalani tahap transisi perkembangan masa anak-anak ke masa remaja awal. Sedangkan menurut Desmita (2010:37) usia peserta didik SMP/SMA berkisar antara 12-21 tahun, pada usia ini disebut masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa atau masa remaja.

Pada masa remaja, remaja mempunyai ciri khas tersendiri. Menurut Mudjiran, dkk (1999:67) individu yang berada pada masa remaja menunjukkan perilaku sebagai berikut:

1. Kegelisahan,
2. Pertentangan yaitu remaja ingin melepaskan diri dari orangtua tetapi orangtua enggan melepaskan,
3. Berkeinginan besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya,
4. Keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas,
5. Menghayal dan berfantasi,
6. Aktivitas berkelompok.

Peserta didik dikatakan sebagai individu yang sedang berada pada proses perkembangan dan mempunyai tugas-tugas perkembangan. Menurut Kartini Kartono (1990:245) tugas perkembangan adalah tugas-tugas khusus yang harus dilakukan oleh individu sebab didorong oleh kematangan pribadi dan didorong oleh tekanan sosial (norma-norma sosial), agar individu yang bersangkutan bisa mempertahankan perkembangan yang normal sebagai makhluk sosial di tengah masyarakat. Menurut Syamsu Yusuf (2007:96) untuk menuju kedewasaan dan mencapai aspek perkembangan, peserta didik harus menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, yaitu:

“Menerima keadaan fisiknya dan memanfaatkannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan dewasa lainnya, mencapai jaminan kemandirian ekonomi, memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan, mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, dan mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang perlu bagi kompetensi sebagai warga Negara”.

Tugas perkembangan yang dilalui peserta didik akan membawa pada arah kematangan atau kemandirian peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Syamsu Yusuf LN (2007:209) peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Dan menurut Desmita (2010:40) peserta didik mempunyai beberapa karakteristik yang salah satunya adalah bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk mandiri.

Kemandirian adalah suatu tugas perkembangan pada usia remaja. Menurut Enung Fatimah (2006:142-143) kemandirian mengandung pengertian sebagai berikut:

1. Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya,
2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,
3. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya,
4. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

Selain itu Steinberg (1993:286) juga menjelaskan bawah:

“For most adolescents, establishing a sense of autonomy is as important a part of becoming an adult as is establishing a sense of identity. Becoming an autonomous person-a self governing person-is one of the fundamental developmental tasks of the adolescent years”.

Steinberg menjelaskan dari kebanyakan remaja, kemandirian adalah bagian terpenting untuk menjadi individu yang dewasa sama halnya dengan membangun kepercayaan diri. Menjadi individu yang mandiri atau mengarahkan dirinya sendiri merupakan salah satu tugas pada usia remaja.

Kemandirian peserta didik mempunyai tiga jenis kemandirian, yang salah satunya adalah kemandirian perilaku. Menurut Hill dan Holmbeck (dalam Steinberg, 1993:296) dapat dimaknai individu yang mandiri dalam perilaku adalah mereka yang mampu untuk memilah nasehat dari orang lain memilih mana yang lebih sesuai, serta mempertimbangkan suatu tindakan berdasarkan pada pendapatnya sendiri dan saran orang lain, dan mengambil kesimpulan terhadap hal tersebut.

Remaja yang mandiri akan memperlihatkan beberapa karakteristik. Seperti yang dijelaskan oleh Desmita (2010:185) remaja yang mandiri biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Pribadi yang mandiri selalu mencoba memecahkan persoalan yang dihadapi dengan tekun dan ulet tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Kenyataannya ada beberapa alumni di SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya masih bingung dalam pemilihan jurusan di saat akan melanjutkan ke perguruan tinggi, penulis mencoba memberikan saran agar memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, tetapi alumni tetap bingung. Ketika penulis bertemu dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, penulis menanyakan tentang alumni tersebut ternyata alumni tersebut

sering bolak-balik ke ruangan BK untuk berkonsultasi tentang jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu orang guru BK di SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya pada tanggal 28 Agustus 2012 diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang belum mandiri dalam beberapa hal yang akan dilakukan, seperti peserta didik kurang mampu meyakinkan orangtuanya dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan pilihan dan kemampuannya sehingga orangtua memaksa peserta didik untuk memilih jurusan yang dipilihnya, dan sebagian peserta didik memilih jurusan karena mengikuti teman-teman terdekat.

Selain itu dari hasil wawancara dengan 8 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tanggal 29 Agustus 2012, mereka menyatakan bahwa dalam memilih sekolah dan jurusan masih mengikuti teman-teman yang disukai dan juga tergantung pilihan dari orangtua, dalam mengambil keputusan peserta didik meminta pendapat kepada orangtua karena takut salah, selain itu peserta didik terpengaruh oleh teman-temannya untuk cabut dan bolos sekolah, dan peserta didik di saat jam pelajaran kosong tidak memanfaatkan waktu untuk belajar tetapi duduk-duduk di luar kelas.

Hasil wawancara dengan 2 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tanggal 2 Mei 2013, menjelaskan bahwa peserta didik dalam pemilihan jurusan disekolah diberikan sebuah format pemilihan jurusan dan peserta didik memilih jurusan yang

diinginkan sendiri. Format pemilihan jurusan berisikan tentang kolom jurusan yang akan dipilih dan beberapa pertanyaan mengapa peserta didik memilih jurusan yang dipilih.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku tersebut menandakan rendahnya kemandirian perilaku peserta didik, khususnya untuk pemilihan penjurusan. Bila lambat laun ini masih terjadi maka peserta didik akan susah dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya, mendapatkan hasil belajar yang rendah, dan pada kelanjutan karirnya akan bermasalah. Sehubungan dengan hal tersebut guru BK perlu mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemandirian perilaku peserta didik melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK), agar peserta didik tersebut mampu memiliki kemampuan untuk membiasakan diri tanpa mengikuti orang lain dalam menentukan pilihan atau suatu hal sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 1 Koto Baru dengan judul **“Kemandirian Perilaku Peserta Didik dalam Pemilihan Jurusan dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang mampu meyakinkan orangtua dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.
2. Peserta didik menerima otoritas orangtua dalam pemilihan jurusan, ini menunjukkan kerentanan peserta didik terhadap pengaruh dari orang lain.
3. Peserta didik kurang percaya diri dalam pemilihan jurusan sehingga mengikuti teman-teman yang disukai.
4. Peserta didik yang pemilihan jurusan mengikuti teman-temannya, ini juga menandakan bahwa peserta didik masih rentan terpengaruh oleh teman-temannya.
5. Peserta didik kurang mampu mengambil keputusan sendiri atau masih tergantung pada saran orangtua atau orang dewasa lainnya.
6. Peserta didik bimbang menentukan jurusan pada jenjang pendidikan selanjutnya, ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang percaya diri untuk mengambil satu jurusan yang tepat untuk dirinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan untuk pemilihan jurusan.
2. Kemandirian perilaku peserta didik terhadap pengaruh dari orang lain dalam pemilihan jurusan.
3. Kemandirian perilaku peserta didik dalam kepercayaan diri pemilihan jurusan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan kelas XI SMA Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

E. Asumsi

Penelitian ini berasumsikan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mandiri mampu melepaskan diri dari ketergantungan pada orangtua dan orang dewasa lainnya.
2. Peserta didik yang mandiri mampu mengambil keputusan sendiri dan mempertanggung jawabkan keputusan yang diambil.
3. Kemandirian perilaku peserta didik dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui pelayanan BK.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan untuk pemilihan jurusan?
2. Bagaimana kemandirian perilaku peserta didik terhadap pengaruh dari orang lain dalam pemilihan jurusan?
3. Bagaimana kemandirian perilaku peserta didik dalam kepercayaan diri pemilihan jurusan?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang:

1. Kemandirian perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan untuk pemilihan jurusan.
2. Kemandirian perilaku peserta didik terhadap pengaruh dari orang lain dalam pemilihan jurusan.
3. Kemandirian perilaku peserta didik dalam kepercayaan diri pemilihan jurusan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya bermanfaat, bagi:

1. Peserta didik, agar mampu mengembangkan kemandirian perilaku dalam hal pemilihan jurusan.
2. Guru BK, sebagai acuan dalam membuat perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka mengembangkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan.
3. Guru Mata Pelajaran, sebagai bahan masukan agar guru mata pelajaran juga dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan.
4. Wali Kelas, sebagai bahan masukan agar wali kelas dapat memberikan perhatian lebih kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan.
5. Kepala Sekolah, dapat membantu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemandirian perilaku peserta didik dalam pemilihan jurusan.
6. Peneliti, sebagai bahan acuan untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan kemandirian perilaku dalam pemilihan jurusan.